

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya, yang berhubungan dengan Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan oleh BAPPEDA Provinsi Sumatera Barat dan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) BAPPEDA sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi SIPDI, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

Sistem Pengendalian Internal merupakan komponen penting dalam manajemen keuangan pemerintah. Sistem Pengendalian Internal diperlukan untuk memastikan efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran, mencegah kecurangan, mengamankan aset negara, dan memastikan ketaatan terhadap regulasi.

Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan oleh BAPPEDA Provinsi Sumatera Barat telah mengikuti dan memenuhi Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP). Dalam penerapan Sistem Pengendalian Internal ini, BAPPEDA dapat melindungi aset perusahaan dari risiko penyalahgunaan, kecurangan, pencurian dan meningkatkan efisiensi dalam penyusunan Laporan Realisasi Anggaran (LRA), bertujuan agar pelaksanaannya sesuai dengan ketentuan dalam rencana.

Untuk penyusunan Laporan Realisasi Anggaran (LRA), BAPPEDA Provinsi Sumatera Barat juga menghadapi beberapa kendala dalam implementasi Sistem Pengendalian Internal, seperti keterlambatan dalam penetapan standar harga yang mempengaruhi penyusunan Laporan Realisasi Anggaran (LRA), keterbatasan

sumber daya manusia serta kebijakan dan regulasi yang sering berubah. Dalam penyusunan Laporan Realisasi Anggaran BAPPEDA, dulu hanya dilakukan secara manual, kini telah dilakukan juga dengan pengimputan data secara otomatis melalui rangkaian sistem komputerisasi dengan software aplikasi SIPDI.

Aplikasi ini juga telah meningkatkan akurasi data dan transparansi dalam pelaporan anggaran belanja daerah dan dengan menyesuaikan UU No 23 tahun 2014 yang mengharuskan penyediaan informasi pemerintah daerah secara terbuka membuat informasi keuangan dapat diakses lebih luas oleh pihak yang terkait dan masyarakat. BAPPEDA juga melakukan langkah strategis dalam penguatan kebijakan dan prosedur, penyusunan anggaran yang realistis, pemantauan, pelaporan yang rutin dan audit internal yang intensif.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis buat, adapun saran dari penulis yaitu:

1. Melakukan audit internal secara rutin dan mendalam untuk mengidentifikasi potensi risiko dan perbaikan yang diperlukan dalam Sistem Pengendalian Internal pada BAPPEDA Provinsi Sumatera Barat.
2. Pastikan proses perencanaan anggaran dilakukan secara komprehensif dan terintegrasi dengan rencana pembangunan daerah jangka menengah (RPJMD). Untuk memastikan bahwa alokasi anggaran mendukung pencapaian tujuan pembangunan secara efektif.

3. Meningkatkan pemahaman kepada pegawai Bappeda untuk memastikan mereka mampu mengoperasikan aplikasi secara efektif agar meningkatnya kualitas dan akuntabilitas.
4. Melakukan evaluasi berkala terhadap perkembangan dan pembaharuan Aplikasi SIPDI untuk hal-hal yang perlu di perbaiki atau di tingkatkan.